

SKRIPSI

HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DAN PERSONAL HIGIENE MASYARAKAT PEMUKIMAN LAHAN BASAH DUSUN 3 DESA SUNGAI LEBUNG ULU, OGAN ILIR DENGAN KELUHAN PENYAKIT KULIT



OLEH

**NAMA : KHUPYATI OCTA
NIM : 10031281823039**

**PROGRAM STUDI (S1) KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SKRIPSI

HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DAN PERSONAL HIGIENE MASYARAKAT PEMUKIMAN LAHAN BASAH DUSUN 3 DESA SUNGAI LEBUNG ULU, OGAN ILIR DENGAN KELUHAN PENYAKIT KULIT

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

**NAMA : KHUPYATI OCTA
NIM : 10031281823039**

**PROGRAM STUDI (S1) KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**
Skripsi, November 2024

Khupyati Octa

**Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Personal Higiene Masyarakat
Pemukiman Lahan Basah Dusun 3 Desa Sungai Lebung Ulu, Ogan Ilir
dengan Keluhan Penyakit Kulit**

xiv + 100 halaman, 21 tabel, 3 gambar, 6 lampiran

ABSTRAK

Kondisi sanitasi lingkungan, *Personal hygiene* yang tidak sehat dapat menjadi pemicu timbulnya keluhan penyakit kulit. Lingkungan fisik terutama air dapat menjadi wahana transisi oleh virus, bakteri dan jamur penyebab penyakit kulit. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan karakteristik individu, sanitasi lingkungan, *Personal hygiene* masyarakat pemukiman lahan basah Dusun 3 Desa Sungai Lebung Ulu, Ogan Ilir dengan keluhan penyakit kulit. Metode kuantitatif dengan deskriptik analitik menggunakan pendekatan *Cross sectional* digunakan dalam penelitian ini. Sampel berjumlah 94 responden dengan usia ≥ 16 tahun dipilih secara *Simple random sampling*. Data kuantitatif berupa kuesioner dan wawancara mendalam dianalisis secara univariat serta uji *Chi-square* untuk mendapatkan nilai bivariat. Hasil menunjukkan 26 (27,7%) responden mengalami keluhan penyakit kulit akibat sanitasi lingkungan dan *Personal hygiene* yang kurang baik. Hasil analisis bivariat menunjukkan ada hubungan signifikan antara sumber air bersih ($p=0,000$, $PR=2,300$) dengan keluhan penyakit kulit, sedangkan variabel umur ($p=0,140$), jenis kelamin ($p=1,000$), pendidikan terakhir ($p=0,336$), status pekerjaan ($p=0,888$), penggunaan jamban ($p=0,558$), kebiasaan mandi ($p=0,456$), Kebiasaan CTPS ($p=1,000$) dan kebiasaan mengganti pakaian ($p=0,811$) tidak berhubungan dengan keluhan penyakit kulit. Disimpulkan perilaku menggunakan sumber air yang tidak memenuhi syarat dan menggunakan secara langsung untuk aktivitas seperti mandi, mencuci berisiko menyebabkan keluhan penyakit kulit pada masyarakat pemukiman lahan basah Dusun 3 Desa Sungai Lebung Ulu, Ogan Ilir. Disarankan masyarakat meningkatkan *Personal hygiene* dan menjaga sanitasi lingkungan agar terhindar dari penyakit kulit.

Kata Kunci : Keluhan Penyakit Kulit, Sanitasi Lingkungan, Personal Higiene
Kepustakaan : 77 (2001-2024)

ENVIRONMENTAL HEALTH STUDY PROGRAM
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, November 2024

Khupyati Octa

Relationship between Environmental Sanitation and Personal Hygiene of Wetland Settlement Community of Dusun 3 Sungai Lebung Ulu Village, Ogan Ilir with Skin Disease Complaints

xiv + 100 pages, 21 tables, 3 figures, 6 attachments

ABSTRACT

Unhealthy environmental sanitation and personal hygiene conditions can trigger skin disease complaints. The physical environment, especially water, can be a vehicle for transition by viruses, bacteria and fungi that cause skin diseases. The purpose of the study was to determine the relationship between individual characteristics, environmental sanitation, and personal hygiene of the wetland settlement community of Dusun 3 Sungai Lebung Ulu Village, Ogan Ilir with complaints of skin diseases. Quantitative method with descriptive analytic using a cross sectional approach was used in this study. A sample of 94 respondents aged >16 years was selected by simple random sampling. Quantitative data in the form of questionnaires and in-depth interviews were analyzed univariate and chi-square test to obtain bivariate values. The results showed that 26 (27,7%) respondents experienced complaints of skin diseases due to poor environmental sanitation and personal hygiene. The results of bivariate analysis showed there was a significant relationship between clean water sources ($p=0,000$, $PR=2,300$) and skin disease complaints, while the variables of age ($p=0,140$), gender ($p=1,000$), last education ($p=0,336$), employment status ($p=0,888$), toilet use ($p=0,558$), bathing habits ($p=0,456$), CTPS habits ($p=1,000$) and changing clothes habits ($p=0,811$) were not related to skin disease complaints. It is concluded that the behavior of using unqualified water sources and using them directly for activities such as bathing and washing risks causing skin disease complaints in the wetland settlement community of Dusun 3 Sungai Lebung Ulu Village, Ogan Ilir. It is recommended that the community improve personal hygiene and maintain environmental sanitation to avoid skin diseases.

Keywords: Skin Disease Complaints, Environmental Sanitation, Personal Hygiene

Literature : 77 (2001-2024)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila dikemudian hari diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, November 2024

Yang Bersangkutan



Khüpyati Octa

NIM.10031281823039

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DAN PERSONAL HIGIENE MASYARAKAT PEMUKIMAN LAHAN BASAH DUSUN 3 DESA SUNGAI LEBUNG ULU, OGAN ILIR DENGAN KELUHAN PENYAKIT KULIT

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh:

KHUPYATI OCTA

10031281823039

Indralaya, 30 Desember 2024

Mengetahui

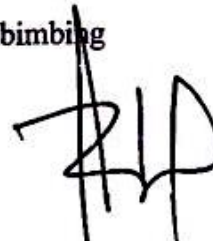
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Prof. Dr. Misnaniarti, S. KM., M.KM

NIP. 197606092002122001

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Yuanita", written over a vertical line.

Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si

NIP. 196909141998032002

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Hubungan Sanitasi Lingkungan dan *Personal Hygiene* Masyarakat Pemukiman Lahan Basah Dusun 3 Desa Sungai Lebung Ulu, Ogan Ilir dengan Keluhan Penyakit Kulit” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 26 November 2024.

Indralaya, 30 November 2024

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Dwi Septiawati, S.KM., M.KM
NIP. 198912102018032001

()

Anggota :

Penguji 1:

1. Laura Dwi Pratiwi, S.KM., M.KM
NIP. 199312212022032008

()

Penguji 2 :

2. Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si
NIP. 196909141998032002

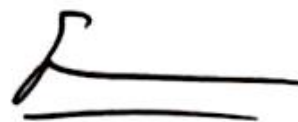
()

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Koordinator Program Studi Kesehatan
Lingkungan



()

Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes
NIP. 197806282009122004

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Khupyati Octa
NIM : 10031281823039
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Tempat Tanggal Lahir : Sungai Lebung, 27 Oktober 2001
Alamat : Jl. Raya Sungai Lebung Ulu Kecamatan
Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir
Np. Telpon/ Hp : 083194104060
Email : Khupyatiocta2710@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2018-sekarang Program Studi Kesehatan Lingkungan, Fakultas
Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya
2015-2018 SMA Negeri 1 Pemulutan Selatan
2012-2015 SMP Negeri 1 Pemulutan Selatan
2006- 2012 SD Negeri 13 Pemulutan Selatan

Riwayat Organisasi

2018-2019 Anggota Departemen Kaderisasi LDF BKM Adz-
Dzikra FKM UNSRI
2019-2020 Sekertaris Departemen Kesekretariatan LDF BKM
Adz-Dzikra FKM UNSRI
2019-2020 Anggota Departemen Kaderisasi KMOI
2020-2021 Kepala Biro Kesekretariatan Badan Eksekutif
Mahasiswa FKM UNSRI
2022-2023 Anggota BKPRMI Ogan Ilir

KATA PENGANTAR

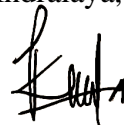
Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis sehingga skripsi ini yang berjudul “Hubungan Sanitasi Lingkungan dan *Personal Higiene* Masyarakat Pemukiman Lahan Basah Dusun 3 Desa Sungai Lebung Ulu, Ogan Ilir dengan Keluhan Penyakit Kulit “ dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam tak lupa kita curahkan kepada nabi besar kita nabi Muhammad SAW, dimana syafaat beliau yang kita harapkan di yaumul akhir nanti. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari dukungan dan peran dari orang-orang yang luar biasa dan senantiasa mendoakan, membantu, memotivasi dan memberikan pembelajaran dalam menyelesaikan skripsi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan yang setimpal. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah Subhanahu wa ta’alaa dengan rahmat dan hidayahnya yang memberi kekuatan, kemudahan dan kelancaran bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
2. Kedua orang tuaku Bapak Samroh dan Ibu Samiha, kedua kakak saya Subhan dan Subhin, dan adik saya Haris yang sangat penulis sayangi dan kasihi yang tak henti-hentinya memberikan doa, dukungan, pengorbanan, kepercayaan, kesabaran, perhatian dan curahan kasih sayang yang tak terbatas sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes, selaku Kepala Prodi Kesehatan Lingkungan Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberi arahan dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi.

6. Ibu Dwi Septiawati S.KM., M. KM dan Ibu Laura Dwi Pratiwi S.K.M., M.KM, selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu, memberikan masukan serta saran dalam penulisan skripsi.
7. Seluruh Dosen, Staf dan karyawan Civitas Akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
8. Teman seperjuangan Herlina sosok teman seperti saudara, telah memberi semangat, telinga siap mendengarkan dan membantu selama SMA hingga semester akhir sekarang.
9. Teman-teman “Virus Kebaikan” (Kuyung, Mimi, Aul) yang telah menghibur, memberi dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyusun skripsi.
10. Teman-teman seperjuangan Prodi Kesehatan Lingkungan 2018 terkhusus “Pingky Girls” (Isya, Fika, Salma, Inek) yang telah menemani selama perkuliahan dan memberi semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi
11. Pemilik nama Mardani yang telah menjadi sosok rumah bagi penulis, ikut serta menemani, mendoakan, serta memberi semangat penulis selama penyusunan dan pengerjaan skripsi.
12. Dan terakhir, kepada diri saya sendiri Khupyati Octa terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Walaupun sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba. Terimakasih sudah menepihkan ego dan memilih untuk tidak menyerah dan menyelesaikan semua ini. Terimakasih telah mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan, kamu hebat. Tetap semangat dan jangan berhenti untuk selalu berusaha menggapai mimpi-mimpi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka penulis sangat menerima kiritik dan saran yang membangun dalam penyempurnaan penulisan dikemudian hari. penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya, apabila terdapat kesalahan kata maupun bahasa. Dengan segala keterbatasan yang ada, semoga skripsi yang dituliskan penulis dapat bermanfaat.

Indralaya, September 2024



Khupyati Octa

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : Khupyati Octa
NIM : 10031281823039
Program Studi : Kesehatan Lingkungan
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

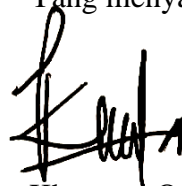
Dengan ini menyatakan menyetujui / ~~tidak menyetujui~~ *) untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Hubungan Sanitasi Lingkungan dan *Personal Higiene* Masyarakat Pemukiman Lahan Basah Dusun 3 Desa Sungai Lebung Ulu, Ogan Ilir dengan Keluhan Penyakit Kulit”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada tanggal : 30 Desember 2024
Yang menyatakan,



Khupyati Octa
10031281823039

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Bagi Mahasiswa.....	5
1.4.2 Bagi Masyarakat	5
1.4.3 Bagi Pemerintah.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1 Lingkup Lokasi	6
1.5.2 Lingkup Waktu	6
1.5.3 Lingkup Materi	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Sanitasi Lingkungan dan Sanitasi Dasar Rumah	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Sumber Air Bersih	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Penggunaan Jamban.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Pengelolaan Sampah	Error! Bookmark not defined.
2.1.4 Pengelolaan Air Limbah	Error! Bookmark not defined.
2.3 Personal Hygiene.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.1 Tujuan Personal Hygiene.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.2 Jenis-Jenis Personal Hygiene.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.3 Kebersihan Mandi.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.4 Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS).....	Error! Bookmark not defined.
2.3.5 Kebiasaan Mengganti Pakaian.....	Error! Bookmark not defined.
2.4 Kesehatan Kulit	Error! Bookmark not defined.
2.4.1 Jenis Gangguan Infeksi Kulit.....	Error! Bookmark not defined.
2.5 Pemukiman Lahan Basah	Error! Bookmark not defined.
2.5.1 Lahan Basah dan Lingkungan Pemukiman Lahan Basah	Error! Bookmark not defined.
2.5.2 Jenis-Jenis dan Klasifikasi Lahan Basah	Error! Bookmark not defined.
2.6 Kualitas Air Sungai di Pemukiman Lahan Basah dengan Keluhan Penyakit Kulit.....	Error! Bookmark not defined.
2.7 Kerangka Teori.....	Error! Bookmark not defined.
2.8 Penelitian Terkait	Error! Bookmark not defined.
2.9 Kerangka Konsep	Error! Bookmark not defined.
2.10 Definisi Operasional.....	Error! Bookmark not defined.
2.11 Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2.1 Populasi Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2.2 Sampel	Error! Bookmark not defined.
3.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.3.1 Jenis Data.....	Error! Bookmark not defined.

3.3.2	Cara Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.3.3	Alat Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.4	Pengolahan Data	Error! Bookmark not defined.
3.4.1	Pengeditan Data (Editing).....	Error! Bookmark not defined.
3.4.2	Pemberian Kode pada Data (Coding)	Error! Bookmark not defined.
3.4.3	Memasukkan Data (Entry).....	Error! Bookmark not defined.
3.4.4	Pembersihan Data (Cleaning)	Error! Bookmark not defined.
3.5	Validitas dan Reliabilitas Data	Error! Bookmark not defined.
3.5.1	Validitas	Error! Bookmark not defined.
3.5.2	Reliabilitas	Error! Bookmark not defined.
3.6	Analisis Data dan Penyajian Data	Error! Bookmark not defined.
3.6.1	Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.6.2	Analisis Univariat	Error! Bookmark not defined.
3.6.3	Analisis Bivariat	Error! Bookmark not defined.
3.6.4	Penyajian Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.1.1	Karakteristik Lokasi Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.2	Profil Desa Sungai Lebung Ulu Kecamatan Pemulutan Selatan	Error! Bookmark not defined.
4.2	Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.1	Analisis Univariat	Error! Bookmark not defined.
4.2.2	Analisis Bivariat	Error! Bookmark not defined.
BAB V	PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
5.1	Keterbatasan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
5.2	Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
5.2.1	Gambaran Kejadian Keluhan Penyakit Kulit Masyarakat Dusun 3 Sungai Lebung Ulu Kecamatan Pemulutan Selatan	Error! Bookmark not defined.
5.2.2	Hubungan Karakteristik Individu dengan Keluhan Penyakit Kulit	Error! Bookmark not defined.
5.2.3	Hubungan Sanitasi Lingkungan dengan Keluhan Penyakit kulit	Error! Bookmark not defined.
5.2.4	Hubungan Personal Higiene dengan Keluhan Penyakit Kulit	Error! Bookmark not defined.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	Error! Bookmark not defined.
6.1 Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
6.2 Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terkait	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2. 2 Definisi Operasional	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 1 Hasil Perhitungan Sampel dari Penelitian Sebelumnya	46
Tabel 3. 2 Uji Validitas Variabel Penelitian	52
Tabel 3. 3 Hasil Pengujian Reabilitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 1 Distribusi Karakteristik Responden	60
Tabel 4. 2 Distribusi Jawaban Pada Kuisisioner Sanitasi Lingkungan	61
Tabel 4. 3 Kategori Sanitasi Lingkungan.....	63
Tabel 4. 4 Distribusi Jawaban Pada Kuisisioner <i>Personal Higiene</i>	64
Tabel 4. 5 Kategori <i>Personal Higiene</i>	66
Tabel 4. 6 Distribusi Jawaban Pada Kuisisioner Keluhan Penyakit Kulit.....	67
Tabel 4. 7 Kategori Keluhan Penyakit Kulit.....	68
Tabel 4. 8 Hubungan Umur dengan Keluhan Penyakit Kulit	69
Tabel 4. 9 Hubungan Jenis Kelamin dengan Keluhan Penyakit Kulit.....	70
Tabel 4. 10 Hubungan Pendidikan dengan Keluhan Penyakit Kulit.....	70
Tabel 4. 11 Hubungan Pekerjaan dengan Keluhan Penyakit Kulit.....	71
Tabel 4. 12 Hubungan Air Bersih dengan Keluhan Penyakit Kulit.....	72
Tabel 4. 13 Hubungan Penggunaan Jamban dengan Keluhan Penyakit Kulit.....	72
Tabel 4. 14 Hubungan Kebiasaan Mandi dengan Keluhan Penyakit Kulit.....	73
Tabel 4. 15 Hubungan Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dengan Keluhan Penyakit Kulit	74
Tabel 4. 16 Hubungan Kebiasaan Menganti Pakaian dengan Keluhan Penyakit Kulit	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori Modifikasi	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 1 Kerangka Konsep	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 1 Letak atau Lokasi Dusun 3 Desa Sungai Lebung Ulu	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Persetujuan Menjadi Informan (*Informed Consent*)

Lampiran 2. Kuisisioner Penelitian

Lampiran 3. Sertifikat Etik

Lampiran 4. Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan Lapangan

Lampiran 6. Output SPSS

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGS) pada point ke 6 yaitu berupa akses sanitasi dan air bersih yang harus dicapai dunia hingga tahun 2030. Sanitasi lingkungan merupakan upaya pengendalian faktor fisik di lingkungan seseorang yang bisa menimbulkan dampak negatif terkait kesehatan, perkembangan fisik, dan kekuatan tubuh manusia (Fattah, 2019). Masalah kesehatan kulit dapat disebabkan oleh sanitasi lingkungan yang tidak sehat. Hal tersebut diketahui karena lingkungan fisik terutama air dapat menjadi wahana transisi oleh virus, bakteri dan jamur penyebab penyakit kulit sebelum terkontak langsung maupun tidak langsung pada manusia. Faktor lingkungan yang telah terbukti berkontribusi menyebabkan timbulnya penyakit kulit. Hal ini mencakup ketersediaan sumber air minum bersih, keberadaan toilet rumah tangga, sistem pengolahan air limbah (SPAL), kondisi rumah (jenis lantai, ventilasi, dan lain-lain), dan keberadaan hewan atau vektor penyakit di dalam rumah (Zahtamal *et al.*, 2022).

Selain itu, seseorang dengan perilaku *Personal hygiene* yang tidak baik cenderung lebih mudah terkena penyakit kulit. Praktik memelihara diri untuk mencegah timbulnya penyakit dikenal dengan *Personal hygiene*. Perilaku *Personal hygiene* meliputi menjaga kesebersihan tubuh seperti mandi, menggosok gigi, mencuci tangan pakai sabun, serta memakai pakaian yang bersih (Radila, 2022). Penyakit kulit juga dapat disebabkan oleh faktor fisik, bahan kimia, mikrobiologi, suhu udara, kebersihan lingkungan dan daya tahan tubuh yang kurang (Ariga, 2019).

Keluhan tentang keluhan penyakit kulit merupakan hal yang sering terjadi karena kulit merupakan organ luar tubuh manusia yang rentan terhadap berbagai penyakit. Lingkungan yang tercemar, suhu yang panas dan lembab, kebersihan yang buruk terutama pada kulit, rambut, dan kuku, terlalu sering mandi, serta kondisi ekonomi yang buruk merupakan beberapa faktor yang menyebabkan tingginya prevalensi penyakit kulit (Sumardi *et al.*, 2021).

Angka kejadian penyakit kulit semakin meningkat, dan menurut Profil Kesehatan Indonesia 2015, penyakit kulit menduduki peringkat ketiga dari 10 penyakit terbanyak di rumah sakit di seluruh Indonesia dengan 192.414 kunjungan, 122.076 kunjungan baru, dan 70.338 kunjungan lama (Kementerian Kesehatan RI, 2016). Menurut profil kesehatan Indonesia tahun 2018, ada 64.557 kasus baru dan 115.000 kunjungan rawat jalan dengan penyebab penyakit kulit. Hal ini menunjukkan bahwa penyakit kulit semakin umum dan tersebar luas di Indonesia. Penyakit kulit termasuk dalam 10 kategori penyakit terbanyak di Kota Palembang pada tahun 2017, yaitu peringkat ke-6 dengan 31.808 kasus, dan peringkat ke-4 pada tahun 2018 dengan 73.600 kasus. Pada tahun 2019, kejadian penyakit kulit sebanyak 12.140 kasus, atau peringkat ke-8 (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2019). Kejadian penyakit kulit menempati daftar sepuluh penyakit terbanyak di puskesmas Kabupaten Ogan Ilir. Sebanyak 14.995 kunjungan penyakit kulit alergi dan penyakit kulit menular pada tahun 2011 (Dinas Kesehatan OI, 2012).

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingginya kejadian masalah kesehatan kulit antara lain buruknya sanitasi lingkungan dan *Personal hygiene* serta kualitas air. Berdasarkan penelitian yang di lakukan (Sonia *et al.*, 2024) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebersihan tangan dan kuku, kebersihan kulit, sumber air bersih dan tempat pembuangan limbah dengan kejadian penyakit kulit. Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Marici *et al.*, 2018) menunjukkan kualitas air sungai Siak Kecamatan Rumbai Pesisir dari hasil pemeriksaan parameter kimia, fisika telah melebihi syarat yang telah di tetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001. Air Sungai Siak tercemar dan masyarakat yang paling banyak mengalami masalah kulit adalah perempuan (53,3%), disusul kelompok usia 0-5 tahun (45,4%) dan anak sekolah dasar (55,5%).

Wilayah Kabupaten Ogan Ilir memiliki hamparan dataran rendah berawa yang sangat luas tersebar di setiap kecamatan. Wilayah daratan Kabupaten Ogan Ilir mencapai 65% dan wilayah rawa-rawa dan berair sekitar 35% (Profile Kabupaten OI, 2022). Masyarakat Kecamatan Pemulutan Selatan Sebagian besar tinggal dan menetap di Lahan Basah. Pemukiman lahan basah adalah

keberagaman lahan rawa, pemukiman lahan basah dapat dimanfaatkan sebagai tempat tinggal manusia (Abdurrahman *et al.*, 2020). Buruknya kondisi lingkungan hidup dapat terlihat dari masih sedikitnya jumlah penduduk yang dapat mengakses pelayanan air minum, pembuangan limbah, pembuangan sampah, perumahan yang tidak layak huni, serta pembuangan limbah cair yang tidak memenuhi syarat (Agungnisa, 2019). Selain dampak negatif pada kualitas lingkungan, perilaku manusia yang tidak sehat seperti buang air besar di sungai, mencuci di sungai dan membuang sampah sembarangan dapat memengaruhi kesehatan manusia, terutama kondisi kulit (Widiastuti, 2019).

Kecamatan Pemulutan Selatan terdiri dari 15 Desa, salah satunya yaitu Desa Sungai Lebung Ulu terdapat tiga dusun, yang berpemukiman di lahan lahan basah yaitu pada dusun 3. Hasil pengamatan sumber air minum masyarakat Dusun 3 berasal dari sumur dan sungai yang terendam air saat banjir. Keadaan sumur dan air sungai terlihat keruh, air berwarna coklat, permukaan air bergetah, sampah ikut tergenang air dan kualitas air buruk. Pada musim hujan pemukiman lahan basah akan tergenang air pada kurun waktu yang cukup lama sekitar 4 sampai dengan 6 bulan, pada saat itulah masyarakat memanfaatkan air sungai tersebut secara langsung seperti mencuci, mandi, kakus (MCK) hingga membuang sampah langsung dilakukan di lahan basah tersebut serta sebagian Masyarakat juga memanfaatkan air sungai untuk berneleyen. Dari segi kesehatan, beberapa orang menderita gejala seperti kulit bersisik, gatal-gatal, flu, nyeri dan diare. Masyarakat umumnya masih menganggap penyakit kulit sebagai penyakit biasa dan tidak perlu dikhawatirkan, sehingga pengobatan cukup membeli dan menggunakan obat warung seperti salep. Biasanya akan memeriksakan diri ketempat pelayanan kesehatan atau bidan saat kondisi sakit sedang parah saja. Sebagian masyarakat masih sering berobat ke tempat pelayanan tradisional diantaranya dukun pijat dan orang pintar, sehingga data pada Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Pemulutan Selatan dan bidan desa, penyakit kulit bukan penyakit yang tertinggi.

Berdasarkan uraian diatas, penulis berminat untuk menganalisis sanitasi lingkungan dan *Personal hygiene* yang mempunyai frekuensi keluhan penyakit kulit pada masyarakat di pemukiman lahan basah di Dusun 3 Desa Sungai Lebung Ulu Kecamatan Pemulutan Selatan, Ogan Ilir tahun 2024.

1.2 Rumusan Masalah

Hasil observasi untuk kondisi lingkungan di Dusun 3 Desa Sungai Lebung Ulu Pemulutan Selatan menunjukkan tidak sehatnya lingkungan di sekitar wilayah tersebut. Buruknya kondisi lingkungan tersebut mempengaruhi *Personal hygiene* dari masyarakat yang berdampak munculnya gangguan kesehatan seperti keluhan penyakit kulit. Maka hal tersebut perlu untuk dilakukan penelitian bagaimana hubungan antara sanitasi lingkungan dan *Personal hygiene* dengan keluhan penyakit kulit pada masyarakat pemukiman lahan basah Dusun 3 Desa Sungai Lebung Ulu Pemulutan Selatan, Ogan Ilir.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis apakah memiliki hubungan antara sanitasi lingkungan dan *Personal hygiene* masyarakat pemukiman lahan basah Dusun 3 Desa Sungai Lebung Ulu, Ogan Ilir dengan keluhan penyakit kulit.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Menganalisis sumber kejadian keluhan penyakit kulit pada masyarakat yang tinggal di pemukiman lahan basah Dusun 3 Desa Sungai Lebung Ulu, Pemulutan Selatan, Ogan Ilir.
- b. Menganalisis karakteristik individu mencakup (umur, jenis kelamin, status pekerjaan dan pendidikan) dari masyarakat yang tinggal di Dusun 3 Desa Sungai Lebung Ulu, Pemulutan Selatan, Ogan Ilir.
- c. Menganalisis sanitasi lingkungan mencakup (sumber air bersih, pengelolaan jamban, pengelolaan sampah dan sistem pembuangan air limbah) pada tempat tinggal masyarakat Dusun 3 Desa Sungai Lebung Ulu, Pemulutan Selatan, Ogan Ilir.
- d. Menganalisis *Personal hygiene* mencakup (kebiasaan mandi, kebiasaan CTPS dan kebiasaan mengganti pakaian) dari masyarakat yang tinggal di pemukiman lahan basah Dusun 3 Desa Sungai Lebung Ulu, Pemulutan Selatan, Ogan Ilir.

- e. Menganalisis hubungan sanitasi lingkungan dengan keluhan penyakit kulit pada masyarakat yang tinggal di Dusun 3 Desa Sungai Lebung Ulu, Pemulutan Selatan, Ogan Ilir.
- f. Menganalisis hubungan *Personal hygiene* dengan keluhan penyakit kulit pada masyarakat yang tinggal di Dusun 3 Desa Sungai Lebung Ulu, Pemulutan Selatan, Ogan Ilir.
- g. Menganalisis karakteristik individu dengan keluhan penyakit kulit pada masyarakat yang tinggal di Dusun 3 Desa Sungai Lebung Ulu, Pemulutan Selatan, Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa

- a. Memenuhi persyaratan menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan.
- b. Peningkatan pemahaman, pengetahuan dan pengalaman lapangan, meningkatkan kemampuan untuk menganalisis masalah teruma keluhan penyakit kulit masyarakat di pemukiman lahan basah.
- c. Sebagai pengalaman serta pembelajaran langsung turun ke lapangan.

1.4.2 Bagi Masyarakat

Penulis berharap penelitian ini memberikan makna baru bagi bidang kesehatan masyarakat sebagai sarana penyebarluasan ilmu pengetahuan dan upaya preventif terkait kebersihan lingkungan dan kebersihan diri terhadap keluhan kulit di masyarakat.

1.4.3 Bagi Pemerintah

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber ide dan masukan yang membangun bagi instansi terkait baik pemerintah maupun swasta, serta masyarakat umum dalam upaya pencegahan atau informasi mengenai sanitasi lingkungan dan higiene perorangan yang baik dalam mengurangi kejadian keluhan penyakit kulit pada masyarakat pemukiman lahan basah Dusun 3, Desa Sungai Lebung Ulu, Kecamatan Pemulutan Selatan, Ogan Ilir.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Berlokasi di Dusun 3 Desa Sungai Lebung Ulu Kecamatan Pemulutan Selatan, Ogan Ilir (OI) dan dilaksanakan di rumah-rumah masyarakat yang menetap di lahan basah.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan di bulan Februari-Agustus 2024.

1.5.3 Lingkup Materi

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan *Cross sectional* untuk mengetahui hubungan antara sanitasi lingkungan dan *Personal hygiene* masyarakat pemukiman lahan basah dengan keluhan penyakit kulit di Dusun 3 Desa Sungai Lebung Ulu, Kecamatan Pemulutan Selatan, Ogan Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M.F., Santoso, I. dan Erminawati, E. 2020. Hubungan Jenis Dinding dan Atap dengan Suhu dan Kelembaban Rumah Pada Pemukiman Lahan Basah. *Jurnal Kesehatan Lingkungan: Jurnal dan Aplikasi Teknik Kesehatan Lingkungan*, 17(2), hal. 107–112.
- Afrianisa, D. *et al.* 2020. Keterkaitan Fasilitas Penyediaan Air Bersih dan Pengelolaan Sampah dengan Kesehatan Masyarakat di Kelurahan Pegirian Surabaya, 1(1), hal. 435–442.
- Agungnisa, A. 2019. Physical Sanitation of the House that Influence the Incidence of ARI in Children under Five in Kalianget Timur Village. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11(1), hal. 1–9.
- Alfat, W. *et al.* 2020. Penilaian Risiko Kesehatan Lingkungan Dari Personal Hygiene dan Sanitasi Terhadap Keluhan Penyakit Kulit di Pulau Badi Kabupaten Pangkep. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 6(1), hal. 42–51.
- Annisa, C. dan Susilawati, S. 2022. Gambaran Sanitasi Lingkungan Terhadap Sarana Air Bersih dan Jamban Keluarga di Kelurahan Sukaraja. *PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(1), hal. 85–90.
- Ansori, H., Amalia, R. dan Juhairiah 2021. *Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Geometri Dengan Konteks Lahan Basah.*
- Ardayani, T., Fahmi, F. dan Setiadi, D. 2022. Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Tentang Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Rw 10 Kelurahan Cibeunying Kabupaten Bandung. *Jurnal Kesehatan Indra Husada*, 2(10), hal. 99–107.
- Ariga, R.A. 2019. Decrease anxiety among students who will do the objective structured clinical examination with deep breathing relaxation technique. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 7(16), hal. 2619–2622.
- Aswad, H., Dangnga, M.S. dan Hengky, H.K. 2019. Faktor Risiko Kejadian Penyakit Kulit Pada Nelaya Di Desa Teteaji Kecamatan Tellu Limpo Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 2(3), hal. 462–465.
- Asyari, N., Setiyono, A. dan Faturrahman, Y. 2023. Hubungan Personal Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Skabies Di Wilayah Kerja Puskesmas Salawu Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 19(1), hal. 3–9.
- Azizah, N. *et al.* 2021. Kajian Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Lingkungan Kumuh Kota Palembang: Studi Kualitatif. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 20(2), hal. 65–73.
- B, H. dan Akbar, H. 2020. Analisis Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Skabies di Wilayah Kerja Puskesmas Juntinyuat Kabupaten Indramayu. *KESMAS UWIGAMA: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), hal. 22–29.

- Badri, M. 2007. Hygiene Perseorangan Santri Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo. *Media Litbang Kesehatan. E-journal iltbang depkes*, 17(2), hal. 20–27.
- Bangun, H.A., Nababan, D. dan Hestina 2020. Hubungan Sanitasi Dasar dengan Kejadian Diare pada Balita di Desa Durian Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Tekesnos*, 2(1), hal. 57–66.
- Budiarto, E. 2001. *Biostatistika; untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Celesta, A.G. dan Fitriyah, N. 2019. Overview Basic Sanitation In Payaman Village, Bojonegoro District 2016. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11(2), hal. 83–90.
- Chrismawati, M. 2022. Perilaku Buang Sampah dan Kesehatan Masyarakat pada Kawasan Pesisir Desa Pengambengan. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 10(3), hal. 262–270.
- Daili, E.S.S., Menaldi, S.L. dan Wisnu, I.M. 2005. *Penyakit Kulit Yang Umum Di Indonesia: Sebuah Panduan Bergambar*. PT Medical Multimedia Indonesia.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang 2019. Laporan Dinas Kesehatan Kota Palembang. Palembang.
- Dinas Kesehatan OI 2012. Dinas Kesehatan Ogan Ilir.
- E, R.W. 2011. Uji Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi. *Stomatognatic (J.K.G Unej)*, 8(1), hal. 28–33.
- Fariha, A.N. et al. 2024. Pengaruh Aktivitas Masyarakat di Sekitar Pemukiman Lahan Basah terhadap Pencemaran Air. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), hal. 345–355.
- Fattah, N. 2019. Hubungan Personal Hygiene dan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Penyakit Kulit pada Pasien di Puskesmas Tabaringan Makassar. *UMI Medical Journal*, 3(1), hal. 36–46.
- Fielrantika, S. dan Dhera, A. 2017. Hubungan Karakteristik Pekerja, Kelengkapan dan Higienitas Apd dengan Kejadian Dermatitis Kontak (Studi Kasus Di Rumah Kompos Jambangan Surabaya). *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 6(1), hal. 20–24.
- Fitria, N., Tosepu, R. dan Nurmaladewi. 2020. Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Higien Perorangan dengan Keluhan Penyakit Scabies Pada Anak-Anak di Panti Asuhan Amaliyah Kota Kendari Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Celebes*. 1(3), hal. 14–18.
- Fitriani, M., Fathmawati. dan Yunia. 2024. Hubungan Sumber Air dan Personal Hygiene dengan Kejadian Penyakit Kulit di Puskesmas Perumnas II. *Jurnal Sehat Mandiri*. 19(1), hal. 361–365.
- Gultom, T.B. dan Indarwati, S. 2022. Pengaruh Personal Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Terhadap Penyakit Scabies Pada Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) Di Rumah Tahanan Negara (RUTAN) Kelas I

- Bandar Lampung Propinsi Lampung Tahun 2020. *Jurnal Dunia Kesmas*, 11(2), hal. 3–5.
- Hardiyana, R., Sukmono, Y. dan Tambunan, W. 2021. Hubungan Pengetahuan, Pelatihan, Penggunaan APD dan Fasilitas Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Kecelakaan Kerja pada Proses Pengelasan di PT. Barokah Galangan Perkasa. *Journal of Industrial and Manufacture Engineering*, 5(1), hal. 58.
- Hasbi, N. 2023. Penyuluhan Kesehatan Dalam Menjaga Kebersihan Kulit di SD Cakranegara. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(4), hal. 1144–1147.
- Herlina, S. dan Lutfi, M. 2019. *Kesehatan Masyarakat: Implementasi, Konsep, Skenario Kasus dan Dasar Hukum*. Malang: Intimedia.
- Huliatunisa, Y., Alfath, M.D. dan Hendiati, D. 2020. Cuci Tangan Bersih Menggunakan Sabun. *Jurnal Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat*, 1(2), hal. 40–46.
- Ihsan, M., Suhelmi, R. dan Hansen. 2023. Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dengan Kejadian Penyakit (Scabies) di Pondok Pesantren Putra Darul Ulum Waddah'wah. *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar*. 18(1), hal. 78–83.
- Kementerian Kesehatan 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.
- Kementerian Kesehatan RI 2016. Profile Kesehatan Indonesia. Jakarta.
- Khotimah, S.K. dan Nasruddin 2022. Pencemaran Sungai Martapura Akibat Perilaku Masyarakat Membuang Sampah Di Sungai, Limbah Industri Dan Pertambangan (Human Behavior Environmental Analysis). *Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(2), hal. 37–41.
- Lestari, F. dan Utomo, H.S. 2020. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Dermatitis Kontak Pada Pekerja Di Pt Inti Pantja Press Industri. *Makara, Kesehatan*, 11(2), hal. 61–68.
- Marici, S., Ilza, M. dan Afandi, D. 2018. Pemanfaatan Air Sungai Terhadap Kejadian Penyakit Kulit Masyarakat Pesisir Sungai Sungai Siak Di Kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 12(1), hal. 83–90.
- Matondang, Z. 2009. Validitas dan Reabilitas Suatu Instrumen Penelitian. *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*, 6(1), hal. 89–96.
- Menteri Kesehatan 2008. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 852 Tahun 2008 tentang Strategi Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.
- Mulyati., Latifah, I. dan Utama, A.P. Hubungan Kebersihan Diri Terhadap Kejadian Tinea Versikolor Pada Santri di Pondok Pesantren Muthmainnatul Qulub Al-Islami Cibinong Bogor. *Jurnal Ilmiah Analisis Kesehatan*. 6(2), hal. 153–159.

- Noor, A., Ode Nur Syuhada, W. dan Murnain 2023. Article Pengaruh Sanitasi Lingkungan dan Personal Hygiene Dengan Keluhan Penyakit Kulit di Wilayah Kerja Puskesmas Kulisusu Kabupaten Buton Utara Tahun 2023, 15(3), hal. 571–575.
- Notoatmodjo, S. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi Revi. Jakarta Pusat: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Rineka Cipta.
- Oktaria, F. dan Ardillah, Y. 2019. *Hubungan Hygiene dan Sanitasi dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Pinggiran Sungai Musi Seberang Ulu di Palembang*. Universitas Sriwijaya.
- Patilaiya, H.L. 2022. *Higiene, Sanitasi Dan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3)*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Peraturan Pemerintah 2011. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 38 Tahun 2011 tentang Sungai.
- Peraturan Pemerintah RI 2001. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.
- Prasetya, D.B. dan Anisia, H. 2021. Analisis Kesesuaian Lahan Kawasan Lahan Basah (Wetland) untuk Perencanaan Tata Guna Lahan Berkelanjutan di Kabupaten Tulang Bawang. *Journal of Science and Applicative Technology*, 5(1), hal. 58.
- Profile Kabupaten OI 2022. Profile Kabupaten Ogan Ilir.
- Purba, L.W., Naria, E. dan Chahaya, I. 2013. Hubungan Higiene Pengguna Air Sungai Deli Dengan Keluhan Kesehatan Kulit Dan Tindakan Pencemaran Sungai Di Kelurahan Hamdan Kecamatan Medan Maimun Kota Medan Tahun 2013. *Balitbangda Pemko Medan*, 16, hal. 1–7.
- Rachmawati, F., Suhendar, T. dan Suratmi, T. 2022. Perilaku Pencarian Pelayanan Kesehatan dan Sanitasi Lingkungan Kampung Naga Tasikmalaya. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 2(1), hal. 19–26.
- Radila, W. 2022. Hubungan Personal Hygiene Individu Dengan Kejadian Pityriasis Versicolor : Sebuah Tinjauan Pustaka. *Jurnal Medika Hutama*, 03(02), hal. 1758–1763.
- Rahmadiyah, A. *et al.* 2024. Hubungan Personal Hygiene dengan Gejala Dermatitis Pada Narapidana di Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Jambi Tahun 2024. *Jurnal Kesmas Jambi*. 8(2), hal. 95–99.
- Ramona, F.D. 2020. *Analisis Sanitasi Lingkungan Dan Personal Higiene Terhadap Keluhan Kesehatan Kulit Dalam Pencegahan Covid 19 Pada Masyarakat Di Bantaran Sungai Musi Kecamatan Plaju Palembang Tahun 2020*. Universitas Sriwijaya.
- Rismanto, R., Yunhasnawa, Y. dan Jifti, M. 2019. Pengembangan Sistem Pakar Untuk Diagnosa Penyakit Kulit Pada Manusia Menggunakan Metode Naive Bayes. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi dan Robotika*, 1(1), hal.

- 18–24.
- Rusdhianata, A.p., Widjasena, B. dan Wahyuni, I. 2023. Hubungan Usia, Jenis Pekerjaan, Kepatuhan Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) dan Kelayakan Alat Pelindung Diri terhadap Keluhan Dermatitis pada Pekerja Pembuatan Timbangan PT. A Kabupaten Tangerang. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*. 22(3), hal. 205–207.
- Sajida, A., Santi, D.N. dan Naria, E. 2012. Hubungan Personal Hygiene dan Sanitasi Lingkungan dengan Keluhan Penyakit Kulit Di Kelurahan Denai Kecamatan Medan Denai Kota Medan Tahun 2012. *Hubungan Personal Hygiene*, hal. 1–7.
- Saragih, J. dan Damanik, D.W. 2022. *Keperawatan Dasar*. CV Mitra Cendekia Media.
- Sari, I. I. *et al.* 2020. Is There a Relationship Between Intrapersonal, Personal Hygiene and Physical Environmental with Incidence Of Scabies. *CORE; Community Research Of Epidemiology*. 1(10), hal. 61–71.
- Senjaya, S. *et al.* 2022. Hubungan Mekanisme Koping Dengan Imun Pada Odha Selama Pandemi Covid 19. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(4), hal. 1035–1036.
- Shafwah, D.A. *et al.* 2022. Hubungan Perilaku dan Keluhan Penyakit Kulit pada Pengguna Pemandian Umum Bektiharjo, Tuban, Jawa Timur. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 21(3), hal. 245–252.
- Siregar, A.A. *et al.* 2021. Kebakaran Lahan Basah dan Faktor Manusia Sebagai Penyebabnya. *Jurnal Enviro Scienteae*, 17(2), hal. 30–36.
- Solicha, N.N. dan Sujono 2021. *Perancangan Smart Clean Alat Cuci Tangan Otomatis*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas KH. A. Wahab.
- Sonia *et al.* 2024. Hubungan Personal Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Penyakit Kulit di UPTD Puskesmas Sekar Jaya Kabupaten Oku. *Indonesian Journal of Health and Medical*, 2(1), hal. 39–42.
- Subroto, W. dan Prawitasari, M. 2021. Edukasi Pengelolaan Sampah Rumah Di Bantaran Sungai Kelurahan Benua Anyar. *Ilmu Keguruan dan Pendidikan (JPM-IKP)*, 4(2), hal. 100–103.
- Sumardi, Istirahmi dan Rahma, N. 2021. Hubungan Personal Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Keluhan Penyakit Kulit Di Gampong Meutia Kecamatan Langsa Kota Tahun 2018. *Jurnal Edukes*, 4(2), hal. 10–21.
- Sunarsih, E. 2014. Konsep Pengolahan Limbah Rumah Tangga Dalam Upaya Pencegahan Pencemaran Lingkungan Concept of Household Waste in Environmental Pollution Prevention Efforts. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 5(3), hal. 165–166.
- Suripin 2004. *Pelestarian Sumberdaya Tanah dan Air*. Penerbit ANDI Yogyakarta.
- Syahza, A. 2022. *Lahan Basah: Kajian Empirik Sosial Ekonomi dan Lingkungan*

- di Lahan Basah*. Diedit oleh A. Syahza dan Y. Nurulita. Pekanbaru, Indonesia: UR Press Pekanbaru.
- UU RI 2008. Undang-Undang Replublik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
- Widiastuti, A. 2019. Pengelolaan Sanitasi Lingkungan Dalam Pembangunan Daerah Di Kota Serang. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 9(2), hal. 178–199.
- Wijayanti, P. 2022. Pembiasaan Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam Di Era Pandemi Covid-19. *Prosiding*, 1(1), hal. 12–26.
- World Health Organization 2001. Water Related Diseases.
- Yati, R. 2021. Permasalahan Pencemaran Sungai Akibat Aktivitas Rumah Tangga Dan Dampaknya Bagi Masyarakat. *Jurnal Ilmiah OSF*, hal. 1–12.
- Yusuf, N.A. 2022. Validitas Dan Keterbacaan Buku Saku Elektronik Di SMA Tentang Pteridophyta Di Bantaran Sungai Irigasi Rawa Desa Tanipah Kecamatan Mandastana, 1(2).
- Zahtamal, Z. *et al.* 2022. Analisis Hubungan Sanitasi Lingkungan Terhadap Keluhan Penyakit Kulit. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 21(1), hal. 9–17.
- Zainuddin *et al.* 2021. Efektivitas Modul Praktikum Berbasis Lingkungan Lahan Basah Untuk Melatih Sikap Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako Online*, 9(2), hal. 43–49.